

**STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN *HOMELESS SHELTER*  
DENGAN FASILITAS PELATIHAN *DIGITAL*  
*MARKETING*  
DI KOTA JAKARTA BARAT**



**Disusun Oleh :  
Vinsensius Nardo Orlando  
(200118030)**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
TAHUN 2023/2024**

## KATA PENGANTAR

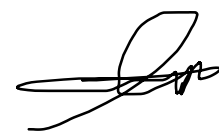
Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya kepada penyusun karya tugas akhir dengan judul “PERANCANGAN HOMELESS SHELTER DENGAN FASILITAS LATIHAN TERPADU KOTA JAKARTA BARAT”.

Selama proses penyusunan proposal tugas akhir ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak terkait. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan Rahmat dan akal budi yang sehat sehingga penulis menerima kebaikan dan berkat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Ir. MK. Sinta Dewi, MSc, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan serta perancangan.
3. Kedua Orang Tua dan Kakak penulis yang mendukung penulis untuk tetap semangat dalam menyusun karya tugas akhir ini.
4. Bapak Noor Zakiy Mubarrok, S.T.Ars., M.Ars, Ibu Yustina Banon Wismarani S.T M.Sc., dan Ibu Dr. Emmelia Tricia Herlian, ST, MT sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan serta membagikan ilmu dalam proposal tugas akhir ini.
5. Raffaelo Jeremiah, Kanisius Jason, Jefferson Aurelio, Graciela Julia dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam memberikan kritik dan saran.

Proposal tugas akhir ini merupakan hasil akhir dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik (S-1), namun bukanlah akhir dari perjalanan penulis dalam berproses di bidang arsitektur.

Yogyakarta, 2023



Vinsensius Nardo Orlando

**LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN *HOMELESS SHELTER* DENGAN  
FASILITAS PELATIHAN *DIGITAL MARKETING*  
DI KOTA JAKARTA BARAT**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Vinsensius Nardo Orlando  
200118030

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam  
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur  
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Pembimbing,




Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



FAKULTAS  
TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NIDS., Arch.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama Lengkap : Vinsensius Nardo Orlando  
Nomor Pokok Mhs. : 200118030  
Alamat (sesuai KTP) : Perum Pinang Bahari, Blok C5 No 2, Samarinda  
No KTP / NIK : 6472022010020006

### DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

1. Karya Cipta berupa desain / riset tugas akhir dengan judul Perancangan *Homeless Shelter* Dengan Fasilitas Pelatihan *Digital Marketing* Di Kota Jakarta Barat yang merupakan persyaratan kelulusan di Program Studi Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah benar merupakan ciptaan saya sendiri dan bukan merupakan ciptaan orang lain manapun serta tidak bertentangan dengan hak cipta lain manapun.
2. Seluruh persyaratan administratif yang diwajibkan untuk dapat mengikuti Studio Tugas Akhir telah dipenuhi tanpa terkecuali, dan saya mampu membuktikan pemenuhan persyaratan tersebut dengan dokumen-dokumen resmi yang mendukung pernyataan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika ada klaim pihak lain terhadap karya cipta saya tersebut, dan atau ditemukan indikasi adanya plagiarism dalam karya saya dan atau ditemukan kekurangan persyaratan administrative selama berlangsungnya proses Studio Tugas Akhir yang saya ikuti, maka saya bersedia untuk didiskualifikasi dari proses Studio Tugas Akhir dan bersedia mendapat nilai E.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



(Vinsensius Nardo Orlando)

## ABSTRAK

Yogyakarta adalah sebuah kota di Jawa, Indonesia, dan rumah bagi sekitar 100 juta orang. Tunawisma di Indonesia adalah masalah yang terus-menerus muncul dan banyak di jumpai di berbagai wilayah khususnya Yogyakarta, dengan perkiraan 11 juta orang mengalami beberapa bentuk tunawisma. Sementara penyebab pasti dan luasnya tunawisma di Yogyakarta tidak dipahami dengan baik, kemungkinan berbagai faktor berkontribusi terhadap masalah ini, termasuk kemiskinan, pengangguran, dan akses terbatas ke perumahan yang terjangkau.

Membangun tempat penampungan tunawisma dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi kebutuhan mendesak individu yang mengalami tunawisma, menyediakan tempat tinggal yang aman dan terjamin sementara mereka bekerja untuk mencapai situasi kehidupan yang lebih berkelanjutan. Namun, membangun tempat penampungan tunawisma saja bukanlah solusi komprehensif untuk masalah tunawisma, dan masih banyak yang harus dilakukan untuk mengatasi akar penyebab masalah tersebut.

Namun, membangun tempat penampungan tunawisma saja tidak dapat menyelesaikan faktor sosial dan ekonomi yang lebih kompleks yang berkontribusi terhadap tunawisma. Banyak orang yang mengalami tunawisma menghadapi banyak hambatan untuk mencapai stabilitas, seperti kurangnya perumahan yang terjangkau, tunawisma, masalah kesehatan mental, dan penyalahgunaan zat. Mengatasi masalah mendasar ini akan membutuhkan pendekatan multifaset, termasuk inisiatif perumahan yang terjangkau, perawatan kesehatan mental dan penyalahgunaan zat, dan program pelatihan kerja serta menyediakan lapangan untuk kerja bagi tunawisma yang memiliki kelebihan dalam bidang tertentu.

**Kata Kunci:** Penampungan Tunawisma, Tunawisma, *Homeless*, *Homeless Shelter*, Krisis Penampungan

# DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR</b>                          | <b>ii</b> |
| <b>ABSTRAK</b>                                 | <b>v</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b>                              | <b>vi</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                           | <b>x</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                            | <b>xi</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                       | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek            | 1         |
| 1.1.1 Lokasi Penempatan                        | 1         |
| 1.1.2 Data Penyandang Kesejahteraan Sosial     | 2         |
| 1.1.3 Penjelasan Mengenai Tunawisma            | 4         |
| 1.2 Latar Belakang Permasalahan                | 5         |
| 1.2.1 Krisis Tempat Penampungan Tunawisma      | 6         |
| 1.2.2 Minimnya Fasilitas Penampungan Tunawisma | 8         |
| 1.2.3 Fasilitas Latihan Terpadu                | 10        |
| 1.2.4 Kriteria Penampungan Tunawisma           | 11        |
| 1.2.5 Pendekatan Kontekstual                   | 11        |
| 1.3 Rumusan Masalah                            | 12        |
| 1.4 Tujuan dan Sasaran                         | 12        |
| 1.4.1 Tujuan                                   | 12        |
| 1.4.2 Sasaran                                  | 12        |
| 1.5 Lingkup Studi                              | 13        |
| 1.5.1 Materi Studi                             | 13        |

|                              |  |           |
|------------------------------|--|-----------|
| 1.5.2                        | Pendekatan Studi   | 13        |
| 1.6                          | Metode Studi   | 13        |
| 1.6.1                        | Pola Prosedural  | 13        |
| 1.7                          | Tata Langkah   | 16        |
| 1.8                          | Sistematika Penulisan  | 17        |
| <b>BAB II TINJAUAN TEORI</b> |  | <b>18</b> |
| 2.1                          | Tunawisma  | 18        |
| 2.1.1                        | Pengertian Tunawisma   | 18        |
| 2.2                          | <i>Homeless Shelter</i>  | 21        |
| 2.2.1                        | Definisi <i>Homeless Shelter</i>   | 21        |
| 2.3                          | Pelatihan  | 24        |
| 2.3.1                        | Definisi Pelatihan   | 24        |
| 2.4                          | <i>Compact House</i>   | 25        |
| 2.4.1                        | Definisi <i>Compact House</i>  | 25        |
| 2.5                          | Pendekatan Kontekstual   | 28        |
| 2.5.1                        | Definisi Pendekatan Kontekstual  | 28        |
| 2.6                          | Studi Preseden   | 30        |
| 2.6.1                        | USC Architecture Students and MADWORKSHOP Collaborate to Combat LA's Homeless Epidemic | 30        |
| 2.6.2                        | <i>Design for Homeless Shelter in San Luis Obispo</i>                                  | 33        |
| <b>BAB III STUDI OBJEK</b>   |  | <b>36</b> |
| 3.1                          | <i>Multi Mass Residential Homeless Shelter</i>   | 36        |
| 3.1.1                        | Penjelasan <i>Multi Mass Residential Homeless Shelter</i>                              | 36        |
| 3.1.2                        | Sistem Penerapan <i>Multi Mass Residential Homeless Shelter</i>                        | 36        |
| 3.1.3                        | Fungsi Penerapan <i>Multi Mass Residential Homeless Shelter</i>                        | 37        |
| 3.2                          | Rancangan yang Inklusif  | 38        |

|  |  |           |
|--|--|-----------|
| 3.2.1  | Penjelasan Rancangan yang Inklusif                                 | 38        |
| 3.2.2  | Sistem Penerapan Rancangan yang Inklusif                           | 39        |
| 3.2.3  | Fungsi Penerapan Rancangan yang Inklusif                           | 39        |
| 3.3  | Tinjauan Tapak   | 39        |
| 3.3.1  | Kondisi Geografi dan Demografi                                     | 39        |
| 3.3.2  | Kondisi Geologi  | 41        |
| 3.3.3  | Kondisi Klimatologi  | 42        |
| 3.4  | Kajian Tapak   | 43        |
| 3.4.1  | Kriteria Penentuan Lokasi  | 43        |
| 3.4.2  | Alasan Memilih Lokasi  | 44        |
| 3.5  | Alternatif Tapak   | 46        |
| 3.5.1  | Kriteria Penentuan Lokasi  | 46        |
| 3.5.2  | Alasan Memilih Site  | 46        |
| 3.6  | Studi Komparasi Site   | 48        |
| 3.7  | Analisis Site  | 48        |
| 3.7.1  | Analisis Fasilitas Umum Sekitar Site                               | 48        |
| 3.7.2  | Analisis Zona Kawasan  | 49        |
| <b>BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b> |  | <b>50</b> |
| 4.1  | Analisis Perencanaan   | 50        |
| 4.1.1  | Analisis Pengguna dan Aktivitas                                    | 50        |
| 4.1.2  | Analisis Besaran Ruang   | 53        |
| 4.2  | Analisis Perancangan   | 53        |
| 4.2.1  | Analisis Penerapan Pendekatan Kontekstual                          | 53        |
| 4.2.2  | Analisis Penerapan Rancangan <i>Homeless Shelter</i> yang Inklusif | 54        |
| 4.2.3  | Analisis Penerapan Hunian <i>Mini Compact House</i>                | 54        |
| <b>BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>    |  | <b>56</b> |



|       |  |           |
|-------|--|-----------|
| 5.1   | Konsep Perencanaan                                     | 56        |
| 5.1.1 | Konsep Pengguna dan Aktivitas                          | 56        |
| 5.1.2 | Konsep Besaran Ruang                                   | 58        |
| 5.2   | Konsep Perancangan                                     | 59        |
| 5.2.1 | Konsep Dasar   | 59        |
| 5.2.2 | Konsep Pendekatan Kontekstual                          | 59        |
| 5.2.3 | Konsep Rancangan <i>Homeless Shelter</i> yang Inklusif | 60        |
| 5.2.4 | Konsep Hunian <i>Mini Compact</i>                      | 60        |
|       | <b>REFRENSI</b>  | <b>62</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| <b>Gambar 1. 1</b> Peta Jakarta.....  | 2  |
| <b>Gambar 1. 2</b> Data Statistik Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)..... | 3  |
| <b>Gambar 1. 3</b> Kondisi Pengemis.....  | 4  |
| <b>Gambar 1. 4</b> Kondisi GOR Tanah Abang.....                                       | 7  |
| <b>Gambar 1. 5</b> Kondisi Ruang Penampungan Tunawisma.....                           | 8  |
| <b>Gambar 1. 6</b> Homeless Shelter Funding.....                                      | 8  |
| <b>Gambar 1. 7</b> Digital Marketing.....   | 10 |
| <b>Gambar 1. 8</b> Gambar Tata Langkah.....   | 16 |
|   |    |
| <b>Gambar 2. 1</b> Piramida Louvre.....   | 28 |
| <b>Gambar 2. 2</b> Combat LA Homeless Epidemic.....                                   | 30 |
| <b>Gambar 2. 3</b> Combat LA Homeless Epidemic.....                                   | 31 |
| <b>Gambar 2. 4</b> Combat LA Homeless Epidemic.....                                   | 32 |
| <b>Gambar 2. 5</b> Homeless Shelter in San Luis Obispo.....                           | 33 |
| <b>Gambar 2. 6</b> Homeless Shelter in San Luis Obispo 1 st floor.....                | 34 |
| <b>Gambar 2. 7</b> Homeless Shelter in San Luis Obispo 2nd floor.....                 | 35 |
|   |    |
| <b>Gambar 3. 1</b> Combat LA Homeless Epidemic.....                                   | 36 |
| <b>Gambar 3. 2</b> Desain Inklusif.....   | 38 |
| <b>Gambar 3. 3</b> Peta Administrasi Kota Jakarta Barat.....                          | 40 |
| <b>Gambar 3. 4</b> Peta Geologi Jakarta.....  | 41 |
| <b>Gambar 3. 5</b> Peta Land Surface Temperature.....                                 | 42 |
| <b>Gambar 3. 6</b> Lokasi Site.....   | 43 |
| <b>Gambar 3. 7</b> Busway.....  | 45 |
| <b>Gambar 3. 8</b> Layanan Umum.....  | 45 |
| <b>Gambar 3. 9</b> Lokasi Site.....   | 46 |

## **DAFTAR TABEL**

|  |   |
|--|---|
| <b>Tabel 1. 1</b> Data Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) ..... | 2 |
| <b>Tabel 1. 2</b> Data Jenis Kelamin Penegemis dan Geladangan .....                | 3 |